

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan. Kebutuhan terhadap pendidikan dapat dirasakan dalam segala segi kehidupan manusia. Hampir tidak dapat disangkal bahwa apa yang diperoleh sekarang adalah buah dari proses dan pembangunan pendidikan yang mengarah kepada kemajuan suatu bangsa.

Salah satu butir dari misi bangsa Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Munir (2008:1), “ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa berlangsung dengan pesat”. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari melainkan jam bahkan menit atau detik. Terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang dengan teknologi elektronika.

Pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu semakin terbukanya dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan keseluruhan dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan nilai, norma, aturan atau moral kehidupan yang dianut dalam masyarakat.

Landasan utama agar manusia dapat menghadapi tantangan hidup ditengah-tengah masyarakat, salah satu diantaranya adalah manusia dituntut untuk terus-menerus belajar. Seorang mahasiswa dalam meraih tujuan pembelajaran dibutuhkan motivasi yang tinggi dalam belajar. Kurangnya semangat pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dibutuhkan motivasi yang bisa membuat faktor yang berpengaruh untuk mewujudkan keberhasilan pendidik terutama mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP-UMS.

Motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak motivasi yang kuat akan menumbuhkan gairah, semangat, perasaan senang untuk belajar. Dengan adanya motivasi pada setiap mahasiswa akan menampakkan minat, perhatian, konsentrasi penuh, ketekunan tinggi, serta berorientasi pada prestasi tanpa mengenal perasaan bosan. Motivasi menurut Sardiman (2001:71) dapat diartikan “sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif”. Motif menjadi aktif pada saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan atau mendesak.

Tanpa motivasi mahasiswa tidak akan tertarik dan serius untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya dengan adanya motivasi yang tinggi, mahasiswa akan tertarik dan terlibat aktif bahkan berinisiatif dalam proses pembelajaran, dengan demikian motivasi yang tinggi para mahasiswa akan berupaya sekuat-kuatnya untuk belajar. Bila memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memahami tujuan yang akan dicapainya, maka seseorang akan merasa terdorong untuk semakin giat belajar.

Realita yang ada dalam pendidikan akuntansi pada saat ini adalah kurangnya motivasi belajar pada diri mahasiswa, hal ini terlihat dari kurang tepat waktu, keseriusan, dan konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran, karena masih banyak ditemui mahasiswa yang mengobrol sendiri dan menyibukkan dirinya sendiri ketika proses pembelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa pihak Universitas telah berusaha menyediakan tenaga pengajar yang berkompeten, media internet yang berkualitas, dan perpustakaan yang mendukung proses belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Dalam proses belajar pembelajaran faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu tersebut sebagai pelaku dalam kegiatan belajar.

Untuk memotivasi mahasiswa dalam belajar tidak harus diperoleh hanya di dalam kelas atau dari dosen saja, tetapi dapat pula diperoleh dari media dari luar misalnya dunia internet.

Menurut Riyanto (2011:178) Internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking*, yaitu “kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan penggunaan jaringan komunikasi yang ada diseluruh dunia”.

Mahasiswa dalam mengakses informasi melalui jaringan internet tidak harus datang ke warnet tetapi dapat menggunakan fasilitas hotspot yang di sediakan oleh Universitas yang berada di gedung kuliah FKIP-UMS dan yang disediakan di perpustakaan. Melalui jaringan internet seorang mahasiswa dapat memperoleh berbagai macam informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan internet merupakan jaringan komputer yang terkoneksi secara global di seluruh negeri. Belajar melalui internet juga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada diri mahasiswa serta dapat mengikuti perkembangan zaman dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin maju.

Sagala (2009:15) mengatakan bahwa “sebaiknya peserta didik jangan hanya diwajibkan membaca buku teks dalam satu mata pelajaran saja, karena dengan cara itu akan mendangkalkan pengetahuan mereka”. Sedangkan menurut Munir (2008:202), “paradigma sistem pendidikan beralih menjadi sistem pendidikan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu dengan sentuhan dunia teknologi informasi”.

Munir (2008:175), “teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang saat ini memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan khususnya proses pembelajaran”. Terjadinya perubahan dalam proses pembelajaran, yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan terbatas di ruang kelas dengan jadwal yang telah ditentukan, tetapi belajar dapat juga dilakukan dimanapun dan kapanpun.

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini mengalami kemajuan yang begitu pesat yang berdampak pula pada pertumbuhan informasi. Pertumbuhan informasi ini menjadi sangat cepat karena didukung oleh kemudahan

penyebarluasan informasi yang ada, baik melalui media cetak maupun melalui media non cetak, salah satunya adalah internet. .

Belajar melalui internet memungkinkan dapat memotivasi belajar siswa yang tinggi. Karena melalui internet belajar dapat dilakukan dengan bermain, sehingga dapat mengurangi kejenuhan mahasiswa dalam belajar. Fasilitas yang disediakan di internet juga sangat mendukung keberhasilan belajar mahasiswa dan dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju.

Dengan melihat kondisi ini, peran media internet kini menjadi penting dalam menunjang pendidikan. Seiring berjalannya waktu, terjadi peningkatan penggunaan internet sehingga menjadi sebuah kebutuhan. Beberapa lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi harus dapat memaksimalkan fasilitas internet di Universitas untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa mutu pendidikan berupa kelengkapan sarana dan prasarana baik berupa gedung atau ruangan, maupun kelengkapan fasilitas buku-buku yang disediakan di perpustakaan Universitas.

Purwono (2013: 3) menambahkan bahwa, “Perpustakaan yaitu kumpulan buku atau bangunan fisik tempat buku-buku dikumpulkan, disusun menurut sistem tertentu untuk kepentingan pemakai”. Ruang atau gedung tersebut didesain untuk menjadi tempat buku yang nyaman bagi pembacanya.

Dalam hal tersebut salah satu caranya yaitu kunjungan mahasiswa ke perpustakaan harus menjadi kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan.

Dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang ada diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan proses belajarnya. Jika fasilitas perpustakaan yang disediakan sudah lengkap maka diharapkan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan akan terus meningkat. Oleh karena itu kunjungan mahasiswa ke perpustakaan akan memberikan pengaruh dalam memotivasi belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MEDIA INTERNET DAN KUNJUNGAN MAHASISWA KE PERPUSTAKAAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, timbul beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media internet yang belum digunakan secara maksimal dalam pendidikan.
2. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan belum optimal.
3. Motivasi belajar mahasiswa perlu ditingkatkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah, pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media internet yang di dibatasi pada area hotspot di kampus FKIP-UMS yang digunakan oleh mahasiswa progdi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015/2016.
2. Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan dibatasi pada fasilitas dan buku-buku perpustakaan yang disediakan oleh kampus UMS.
3. Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa progdi Pendidikan akuntansi angkatan 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016?
2. Bagaimanakah pengaruh kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016?
3. Bagaimanakah pengaruh media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh media internet terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh media internet dan kunjungan mahasiswa ke perpustakaan terhadap motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Diharapkan dapat menimbulkan semangat kepada mahasiswa untuk sering mengunjungi perpustakaan.
 - b. Menggunkan media internet yang disediakan oleh kampus baik yang ada di area hotspot FKIP maupun yang disediakan di perpustakaan dalam

memperoleh sumber informasi untuk memotivasi belajar mahasiswa.

2. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh media internet serta kunjungan mahasiswa ke perpustakaan yang disediakan oleh universitas terhadap motivasi belajar pada mahasiswa FKIP-UMS Prodi Pendidikan Akuntansi angkatan 2015/2016.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.